Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) e-ISSN : 2745 4053
Vol. 6 No. 1, 2025 |pp: 1271-1277 | DOI : http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5369

Pelatihan Dasar-Dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di Kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan

[1)]Eka Rihan K*, [2)]Vastha Vusvitha, [3)]Maryam Maysaroh

[1)]Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, Bintan, Indonesia
[2,3]Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, Bintan, Indonesia
Email Corresponding: ekarihank01@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Pelatihan
Dasar
Menulis
Berita
Mahasiswa

ABSTRAK

Berita merupakan media untuk menuangkan berbagai informasi kepada masyarakat. Berita menjadi saluran menyampaikan kegiatan-kegiatan dari pemerintah kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui informasi. Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan dasar-dasar menulis berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan dasar-dasar menulis berita dan menghindari pengaruh berita hoax pada media sosial di kalangan mahasiswa. Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode diskusi dilakukan oleh pemateri dan ditanggapi oleh peserta dilengkapi dengan penjabaran dari slide presentasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mahasiswa dalam dasar-dasar menulis berita media sosial di kalangan mahasiswa serta bersikap positif dalam menjaring informasi hoax. Simpulan pengabdian terlihat pada evaluasi menunjukkan pengabdian pelatihan dasar-dasar menulis berita yang dilaksanakan relevan dengan kegiatan bengkel menulis berita dan menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa dalam dasar menulis berita untuk menghindari pengaruh berita hoax.

Keywords:
Training
Basic
Writing
News
Mahasiswa

ABSTRACT

News is a medium for conveying various information to the public. News is a channel for conveying government activities to the public so that the public knows the information. This Community Service is in the form of training in the basics of writing news in a writing workshop among students in Bintan Regency. This service aims to provide reinforcement of the basics of writing news and avoid the influence of hoax news on social media among students. This Community Service uses a discussion method carried out by the speaker and responded to by the participants equipped with an explanation of the presentation slides. The results of this service show an increase in student awareness in the basics of writing social media news among students and a positive attitude in capturing hoax information. The conclusion of the service can be seen in the evaluation showing that the service of the basics of writing news training carried out is relevant to the news writing workshop activities and shows student awareness in the basics of writing news to avoid the influence of hoax news.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Berita yang diterima masyarakat saat ini dapat berupa berita hoax atau berita palsu. Teknologi yang semakin canggih dan kurangnya penyaringan berita atau informasi yang efektif memiliki sejumlah akibat yang tidak baik, maka perlu dilakukan sosialisasi pencegahan berita palsu. Sosialisasi ini telah dilakukan Prasetio (Prasetio et al., 2023) pada Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoax di Masyarakat Patumbak 1 Karena tingkat literasi digital mereka yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan, komunitas pedesaan mungkin lebih rentan menjadi target dari berita palsu. Oleh karena itu, agar masyarakat Patumbak 1 dapat merespons informasi secara efektif, pemahaman harus tertanam dalam komunitas. Dengan sosialisasi tersebut, penduduk Patumbak 1 akan menjadi terampil dalam menyebarkan informasi, memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan media internet secara bertanggung jawab, dan mampu mengidentifikasi berita palsu untuk menghindari terjebak dalam triknya. Selain melakukan sosialisasi pencegahan berita palsu, juga perlu

dilakukan pelatihan penulisan berita, yang telah dilakukan (Joseph Fransiskus Bala, Kleden; Riang, 2024). Joseph melakukan penelitian dalam bentuk pelatihan penulisan berita pada media sosial bagi Aparat desa Lusiduawutun. Penelitian Joseph bertujuan meningkatkan cara penulisan berita di media sosial agar terhindari dari pengaruh berita hoax di desa Lusiduawutun bersama aparat desa. Pelatih dalam memberikan penjelasan menggunakan metode diskusi yang dilakukan oleh pemateri dan tanggapi balik oleh peserta yang dilengkapi dengan penjabaran dari slide presentasi. Hasil dari program pelatihannya menunjukkan adanya peningkatan kesadaran cara menulis berita di media sosial bagi aparat desa Lusiduawutun serta perilaku positif dalam menjaring informasi hoax. Evaluasi menunjukkan bahwa program yang dijalankan relevan dengan kemajuan teknologi bagi aparat desa khususnya aparat desa Lusiduawutun, meskipun terbatas dengan akses internet namun banyak aparat desa akan menjamin selalu memberikan informasi kepada khalayak guna memberikan informasi yang jelas dari desa Lusiduawutun. Analisis pelatihan dan penyaringan berita di media sosial tentang Pandemi Covid-19 dan Vaksinasi kepada Masyarakat Desa Rantau Panjang telah dilakukan (Sinar et al., 2021).

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengulas tentang informasi yang menuai kontroversi di media sosial khususnya berita-berita palsu yang meresahkan masyarakat di dunia maya atau sering disebut berita hoax. Tujuan kegiatan penelitian tersebut menjelaskan pentingnya penyaringan informasi di media sosial di kalangan masyarakat sebagai sebuah solusi untuk menanggulangi penyebaran hoax terkait isu Covid-19 dan vaksinasi. Mitra pada kegiatan tersebut adalah masyarakat Desa Rantau Panjang, pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa telaah dan mencari tahu kebenaran sebuah informasi menjadi penting sebagai upaya menanggulangi penyebaran hoax. Himpunan Jurnalis Siswa SMA Negeri 5 Medan (Hijau Smanli) telah dilatih kemampuan jurnalistiknya dan telah diteliti oleh Siregar (Siregar & Batubara, 2024). Workshop jurnalistik di Pesantren SASBARA Simalungun telah dilakukan untuk peningkatan kapasitas santri sebagai citizen journalism. (Mazdalifah, Nita Savitri, 2024). Nisrina juga telah melakukan pendampingan siswa dalam menerima berita hoax melalui critical thinking. (Nisrina & Rahmiaty, 2023). Widyatama (Widyatama et al., 2021) telah melakukan pengabdian kepada Masyarakat berupa peningkatan kemampuan masyarakat dalam mendeteksi informasi hoaxs di media sosial di era Pandemi Covid-19. Wagiati (Wagiati et al., 2023) telah melakukan pelatihan literasi digital di media sosial bagi generasi muda untuk membangun budaya kesantunan. Intan (Intan & Wardiani, 2022) telah melakukan edukasi dan sosialisasi internet sehat pada remaja perempuan (analisis situasional dan rencana solusi). Melvina (Melvina & Nurhadi, 2024) telah melakukan pelatihan reportase berita dalam meningkatkan komunikasi lisan bagi Siswa SMKN 2 Garut. Yunidar et.al (Yunidar, Gusti Ketut Alit Suputra, Moh. Tahir, 2024) telah melakukan pencegahan perundungan melalui literasi edukasi pada musyawarah guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP di Kota Palu. Irham Akbar (Irham Akbar & Rezza Fahlevvi, 2023) telah melakukan pencegahan penyebaran misinformasi di media sosial menggunakan peralatan dan fitur literasi digital. Fitriana (Fitriana et al., 2024) telah melakukan workshop penulisan berita untuk konten website pada pelatihan penggunaan aplikasi merdeka mengajar untuk meningkatkan literasi dan keterampilan digital guru sekolah dasar. Pelatihan pembuatan poster dan video yang diupload di media sosial telah dilakukan Ratnadewi (Ratnadewi et al., 2024). Ervianti (Ervianti , Hans Lura, Sefrin S. Tangkearung, 2023) telah melakukan sosialisasi pencegahan hoaks melalui peningkatan kesadaran media sosial bagi Siswa SMK Tana Toraja. Beberapa artikel tersebut membahas mengenai pelatihan menulis berita dan media sosial tetapi belum ada dilakukan pelatihan dasar-dasar menulis berita di kalangan mahasiswa, maka fokus penelitian ini pada pelatihan dasar-dasar menulis berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan. Pelatihan dasar-dasar menulis berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan ini bertujuan memberikan penguatan dasar-dasar menulis berita untuk menghindari terpaan berita hoax di kalangan mahasiswa. Penelitian dan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman penulisan dasar-dasar berita di media sosial di kalangan mahasiswa agar terhindar dari pengaruh berita hoax. Hasil pengabdian sebelumnya ada membahas mengenai pelatihan jurnalistik dan telah melakukan pencegahan penyebaran misinformasi di media sosial menggunakan peralatan dan fitur literasi digital tetapi belum ada dilakukan pelatihan dasar-dasar menulis berita di kalangan mahasiswa, maka fokus penelitian dan pengabdian ini pada hasil pelatihan dasar-dasar menulis berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan.

II. MASALAH

Karya pengabdian ini disusun setelah melaksanakan Pelatihan Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan pada pembahasan defenisi teks berita, nilai sebuah berita,

track record penulisan berita, jenis-jenis berita, struktur berita, dasar penulisan berita, anatomi berita, bentuk-bentuk berita, bukti link berita. Berita adalah informasi mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi. Berita ditulis oleh jurnalis atau wartawan lewat proses pencarian berita atau proses jurnalistik. Berita hoaks adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. Berita hoaks dapat berupa cerita, foto, dan video yang menyebarkan informasi palsu yang tidak berdasarkan fakta. Hoaks adalah sebuah berita berisi informasi yang fakta atau kebenarannya sudah diubah sehingga menjadi berita yang tidak benar. Berita yang diterima masyarakat saat ini dapat berupa berita hoax atau berita palsu. Teknologi yang semakin canggih dan kurangnya penyaringan berita atau informasi yang efektif memiliki sejumlah akibat yang tidak baik, maka perlu dilakukan sosialisasi pencegahan berita palsu. Selain itu juga perlu dilakukan pelatihan dasar-dasar menulis berita untuk menghindari dan memahami substansi berita agar terhindar dari munculnya berita hoax.



Gambar 1. Penjelasan Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kabupaten Bintan dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan atau ceramah, dilanjutkan dengan tanya jawab untuk memperoleh hasil dan solusi sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi dengan pemberian contoh kasus berita hoax yang muncul di kalangan mahasiswa. Pelatih memberikan penjelasan menggunakan metode diskusi yang dilakukan oleh pemateri dan ditanggapi balik oleh peserta yang dilengkapi dengan penjabaran dari slide presentasi. Pada saat memberikan penyuluhan atau ceramah, peralatan yang dipakai untuk memudahkan dalam menyampaikan materi adalah laptop dan LCD Projektor sehingga memudahkan mahasiswa memahami topik yang dipaparkan. Pelaksanaan Pelatihan Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan ada pada gambar 2 dan 3. Bahan-bahan lain sebagai penunjang data pengabdian berupa mikrofon atau pengeras suara yang digunakan oleh peserta ketika proses tanya jawab berlangsung.



Gambar 2. Tim Pengabdian sedang menyampaikan materi Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan



Gambar 3. Peserta dari perwakilan masyarakat sedang melakukan tanya jawab terkait Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan

Tim pelatih membahas bagaimana seharusnya mahasiswa menghadapi dan mengatasi berbagai berita hoax yang muncul setelah memahami dasar-dasar menulis berita. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan yang muncul berupa berita hoax pada penulisan berita guna memenuhi kriteria dalam dasar-dasar penulisan berita.

Tim pelatih juga menggambarkan banyak tantangan yang dihadapi masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi berita hoax dan memberikan tips bagaimana penulisan dasar-dasar berita yang benar.

Tata cara pengabdian ini dilaksanakan dengan diskusi berdasarkan Pendekatan Partisipatory Action Research (PAR) untuk memastikan hasil pelatihan yang penting dapat diinformasikan dan dibagikan kepada pihak-pihak yang paling membutuhkan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. mengetahui kondisi riil mahasiswa, dengan cara mengindentifikasi mahasiswa yang menjadi sasaran dan akan terpengaruh oleh hasil penelitian (Mahasiswa Kabupaten Bintan).
2. memahami problem mahasiswa, merupakan metode spesifik untuk menjangkau mahasiswa (pelatihan, diskusi dan tanya jawab).

3. merencanakan pemecahan masalah berita hoax yang beredar di kalangan mahasiswa, ini merupakan sasaran tentang bagaimana mahasiswa akan terpengaruh oleh informasi mengenai dasar-dasar penulisan berita.
4. melakukan program aksi pemecahan masalah, ini meliputi tips-tips bagaimana penulisan dasar-dasar berita yang benar.
5. membangun kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau meminimalisir berita hoax yang muncul di kalangan mahasiswa guna memenuhi kriteria dasar-dasar penulisan berita.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelatihan Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan

Setelah pemaparan materi dari tim penyuluh, sesi diskusi dan pemecahan masalah dimulai. Sesi diskusi dan pemecahan masalah sangat penting karena bertujuan untuk menciptakan solusi yang lebih efektif, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa memecahkan masalah berita hoax dasar-dasar penulisan berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan. Banyak berita hoax yang beredar masih kurang memenuhi konsep dasar penulisan berita. Kesalahan tersebut berupa kurang memahami defenisi teks berita, nilai sebuah berita, track record penulisan berita, jenis-jenis berita, struktur berita, dasar penulisan berita, anatomi berita, bentuk-bentuk berita, bukti link berita. Data tambahan mengenai penulisan berita diperlukan pemahaman mengenai dasar-dasar penulisan berita untuk menghindari pengaruh berita hoax. Misalnya mengenai pemahaman struktur berita, dasar penulisan berita dan anatomi berita.

Perwakilan mahasiswa yang terlibat dalam pelatihan menginginkan penulisan berita yang baik dapat terwujud, terlihat selama diskusi agar terhindar dari berita hoax. Percakapan dalam sesi tanya-jawab mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dan belum ditemukan solusinya. Saat sesi tanya-jawab terungkap bahwa sebagian besar perwakilan dari mahasiswa belum memahami konsep dasar penulisan berita yang baik. Hal ini mengakibatkan ada beberapa berita yang mereka terima tidak dapat mereka identifikasi kebenaran informasinya, termasuk sumber beritanya darimana pun juga tidak jelas. Hasil pengabdian sebelumnya ada membahas mengenai pelatihan jurnalistik dan telah melakukan pencegahan penyebaran misinformasi di media sosial menggunakan peralatan dan fitur literasi digital tetapi belum ada dilakukan pelatihan dasar-dasar menulis berita di kalangan mahasiswa, maka fokus hasil penelitian dan pengabdian ini pada hasil pelatihan dasar-dasar menulis berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan.

2. Monitoring dan Evaluasi

Setelah melakukan pelatihan, tim pelatihan mengevaluasi dengan memonitor kondisi hasil post test dan pre test peserta pelatihan. Mahasiswa sudah mulai memahami konsep dasar-dasar penulisan berita terlihat pada hasil post test setelah dilakukan Pelatihan Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan Mahasiswa Kabupaten Bintan dibandingkan dengan sebelum dilakukan pelatihan.



Gambar 4. Monitoring dan evaluasi

V. KESIMPULAN

Pelatihan dasar-dasar menulis berita dalam bengkel menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan ini bertujuan memberikan penguatan dasar-dasar menulis berita untuk menghindari pengaruh berita hoax di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman penulisan dasar-dasar berita di media sosial agar terhindari dari pengaruh berita hoax di kalangan mahasiswa. Pelatih memberikan penjelasan menggunakan metode diskusi yang dilakukan oleh pemateri dan ditanggapi balik oleh peserta yang dilengkapi dengan penjabaran dari slide presentasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan kesadaran mahasiswa dalam dasar-dasar menulis berita pada media sosial di kalangan mahasiswa serta bersikap positif dalam menjaring informasi hoax. Banyak berita hoax yang beredar masih kurang memenuhi konsep dasar penulisan berita. Kesalahan tersebut berupa kurang memahami defenisi teks berita, nilai sebuah berita, track record penulisan berita, jenis-jenis berita, struktur berita, dasar penulisan berita, anatomi berita, bentuk-bentuk berita, bukti link berita. Evaluasi menunjukkan bahwa program pelatihan dasar-dasar menulis berita yang dilaksanakan relevan dengan kegiatan bengkel menulis. Penulisan berita diperlukan pemahaman mengenai dasar-dasar penulisan berita untuk menghindari pengaruh berita hoax. Misalnya mengenai pemahaman struktur berita, dasar penulisan berita dan anatomi berita di kalangan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau sebagai donatur kegiatan dan bersedia berkolaborasi dengan pelatih dan pemateri serta narasumber Pelatihan Dasar-dasar Menulis Berita dalam Bengkel Menulis di kalangan mahasiswa Kabupaten Bintan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ervianti , Hans Lura, Sefrin S. Tangkearung, H. (2023). PKM SOSIALISASI PENCEGAHAN HOAKS MELALUI PENINGKATAN KESADARAN MEDIA SOSIAL BAGI SISWA SMK TANA TORAJA. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *7*(2), 298–306.

Fitriana, Y. B., Hasan, N. F., Sanmas, M., Tarmino, R. N., & Rahman. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Digital Guru Sekolah Dasar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(1), 27–38. https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3646

Intan, T., & Wardiani, S. R. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi 'Internet Sehat' Pada Remaja Perempuan (Analisis Situasional Dan Rencana Solusi). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 29. https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35604

Irham Akbar, M., & Rezza Fahlevvi, M. (2023). Cegah Penyebaran Misinformasi di Media Sosial Menggunakan Peralatan dan Fitur Literasi Digital. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, *1*(1), 15–20. https://doi.org/10.61124/1.renata.2

Joseph Fransiskus Bala, Kleden; Riang, Y. (2024). Pelatihan Penulisan Berita Pada Media Sosial Bagi Aparat Desa Lusiduawutun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(1), 2067–2072.

Mazdalifah, Nita Savitri, L. E. (2024). Peningkatan Kapasitas Santri Sebagai Citizen Journalism melalui Workshop Jurnalistik di Pesantren SASBARA Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(1), 1049–1054.

Melvina, Y. D., & Nurhadi, Z. F. (2024). *PELATIHAN REPORTASE BERITA DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI LISAN BAGI SISWA SMKN 2 GARUT*. *7*(3).

Nisrina, N., & Rahmiaty, R. (2023). Pendampingan Siswa Dalam Menerima Berita Hoax Melalui Critikal Thinking. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 114–118.

Prasetio, M. aditya, Nurhasanah, N., & ... (2023). Pentingnya Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Berita Hoax di Masyarakat Patumbak 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *4*(3), 2954–2958. http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1676%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1676/1160

Ratnadewi, R., Andrianto, H., Prijono, A., Susanthi, Y., Yusuf, H., Sartika, E. M., Saragih, R. A., Hangkawidjaja, A. D., Pasaribu, N. T. B., Setiadikarunia, D., & Sunoto, T. D. (2024). Pelatihan Pembuatan Poster dan Video yang Di-upload di Media Sosial. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *5*(1), 17–30. https://doi.org/10.36908/akm.v5i1.971

Sinar, T. S., Lubis, S., & Zein, T. (2021). Analisis Pelatihan Penyaringan Berita Di Media Sosial Tentang Pandemi Covid-19 Dan Vaksinasi Kepada Masyarakat Desa Rantau Panjang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *27*(3), 278–282. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/28187

Siregar, R. Y., & Batubara, P. A. P. (2024). MELATIH KEMAMPUAN JURNALISTIK HIMPUNAN JURNALIS

SISWA SMA NEGERI 5 MEDAN (HIJAU SMANLI). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *30*(1), 168–173.

Wagiati, W., Darmayanti, N., & Adji, M. (2023). Pelatihan Literasi Digital Di Media Sosial Bagi Generasi Muda Untuk Membangun Budaya Kesantunan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(2), 382. https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.42852

Widyatama, R., Adiprabowo, V. D., An Nur, F., Pinasti, Z. P., & Alfi, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Mendeteksi Informasi Hoaks Di Media Sosial Di Era Pendemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 445. https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35457

Yunidar, Gusti Ketut Alit Suputra, Moh. Tahir, N. H. (2024). PENCEGAHAN PERUNDUNGAN MELALUI LITERASI EDUKASI PADA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP DI KOTA PALU. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(2), 162–175.